

ABSTRAK

Fikri Takmilus Surur: “Implementasi Pasal 8 Ayat (1) Huruf (J) Undnag-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Obat Tradisional Impor Yang Tidak Mencantumkan Informasi Dalam Bahasa Indonesia”.

Penelitian ini menguraikan implementasi Pasal 8 ayat (1) huruf (j) Undang-Undang Nomor 8 tentang Perlindungan Konsumen yang tidak mencantumkan informasi dalam bahasa Indoneisa di Kota Bandung dalam hal pelaksanaan hak dan kewajiban konsumen barang, serta menguraikan faktor-faktor yang menghambat implementasinya.

Tujuan penggunaan label berbahasa Indonesia pada obat tradisional impor adalah konsumen akan lebih mudah memperoleh informasi yang benar, jelas dan baik mengenai kuantitas dan kualitas obat tradisional impor serta dapat menentukan pilihan sebelum membeli atau mengkonsumsi peredaran obat tradisional impor yang tidak mencantumkan informasi dalam bahasa Indonesia yang masih beredar di masyarakat, khususnya di Bandung, tentu sangat disayangkan karena tidak semua mengerti akan bahasa asing. Sesuai dengan Pasal 8 ayat (1) huruf (j) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Pasal 15 Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan, label harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau sekunder belaka. Bahan hukum yang yang diperoleh akan dianalisis secara normatif kualitatif . lokasi penelitian dilakukan di Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan bahwa implementasi terhadap konsumen obat tradisional impor yang tidak mencantumkan informasi dalam bahasa Indonesia di Kota bandung secara normatif telah terpenuhi sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Namun dalam kenyataanya, masih banyak obat tradisional impor yang tidak mencantumkan informai dalam bahasa Indonesia.